

BAB III

Metodologi Penelitian

3.1 Rancangan Penelitian

Research design atau rancangan penelitian adalah rencana atau struktur dan strategi penelitian yang disusun sedemikian rupa agar dapat memperoleh jawaban mengenai permasalahan penelitian dan juga untuk mengontrol varians. Pada perencanaan ini mencakup bagian mengenai apa yang akan dilakukan oleh peneliti sejak dari penulisan hipotesis dan terlibatnya implikasi (keterlibatan) operasionalnya sampai dengan analisis data (Machfoedz, 2010).

Rancangan penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif. Menurut Nazir (1988: 63) dalam Buku Metode Penelitian, metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan dikembalikannya berkas klaim rawat inap.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri-ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Jadi variabel adalah obyek penelitian yang bervariasi (Saryono, 2012). Variable dari penelitian yaitu Faktor-faktor yang menyebabkan pengembalian persyaratan berkas klaim rawat inap.

3.2.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur
Variable: faktor-faktor yang menyebabkan pengembalian klaim rawat inap	<p>Faktor-faktor pengembalian klaim :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Surat Pengantar Rawat Inap (surat yang dilampirkan saat mengajukan rawat inap) 2 Kartu JKN KIS (tanda bukti peserta Jaminan Kesehatan Nasional) 3 Surat eligibilitas Peserta (sebagai tanda bukti peserta yang ditanggung oleh BPJS Kesehatan untuk mendapatkan pelayanan) 4 Resume Medik (ringkasan seluruh masa perawatan dan pengobatan) 5 Laporan Operasi (tindakan penulisan dokumen medik oleh dokter setelah tindakan operasi) 6 Laporan Penunjang (laporan hasil pelayanan tambahan pasien setelah melakukan pelayanan tambahan) 7 Laporan individual pasien (rekapitulasi pelayanan pasien yang dibuat rumah sakit yang berisi catatan perawatan dalam satu episode) 8 Partograf untuk kasus persalinan normal (alat bantu untuk memantau kemajuan persalinan normal) 9 Stempel komite medik (bukti stempel untuk penyakit tertentu ata kasus berat) 	Checklist

Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel. Variabel yang

dimasukkan dalam definisi operasional adalah variabel kunci / penting yang dapat diukur secara operasional dan dapat dipertanggungjawabkan (Saryono, 2012).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Penentuan sumber data dalam suatu penelitian sangat penting dan menentukan keakuratan hasil penelitian (Saryono, 2012). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh berkas klaim BPJS pasien rawat inap yang dikembalikan verifikator BPJS Kesehatan periode juli 2018 dan juni 2019 sebanyak 213 berkas klaim.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

$$N = 213 / (1 + (213 \times 0,0025)$$

$$= 213 / (1 + 0,53)$$

$$= 213 / 1,53$$

$$= 139,2$$

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Arikunto, 2006).

1. Kriteria Inklusi

- a. berkas klaim pasien rawat inap yang dikembalikan oleh verifikator BPJS Kesehatan.

2. Kriteria Eksklusi

- a. berkas klaim pasien rawat inap yang tidak dikembalikan dan tidak layak oleh verifikator BPJS Kesehatan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2010). Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah checklist. Kuisisioner dilakukan untuk mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan pengembalian berkas klaim pasien rawat inap. Dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa:

- a. checklist
- b. Lembar penilaian
- c. Laptop
- d. Alat tulis

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1. Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi (Sakaran: 2011). Data yang akan diambil oleh peneliti berbentuk checklist dan checklist merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis. Data primer penelitian ini diperoleh dari pengecekan berkas yang telah dipilih mengenai hal-hal ini dapat menjadi acuan apa saja faktor penyebab pengembalian klaim pasien rawat inap.

3.5.2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2007). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari beberapa referensi

3.5.3. Cara Pengumpulan Data

Cara Pengumpulan data dibagi menjadi pengamatan/ Observasi dan Angket/ kuisisioner. Pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan cara mengidentifikasi hasil dari checklist yang sudah terjawab

yaitu apa saja faktor yang menyebabkan pengembalian berkas klaim pasien rawat inap dengan menggunakan kuisisioner dan observasi.

3.6 Lokasi dan Waktu penelitian

- a. Lokasi penelitian : Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang
- b. Waktu penelitian : 01 Desember 2019 – 15 Januari 2020

No		Desember	Januari
1	Minggu ke 1		
2	Minggu ke 2		
3	Minggu ke 3		
4	Minggu ke 4		

3.7 Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengelolaan

Menurut Nazir (1988:63) setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data kemudian dianalisis. Pengolahan data dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Tujuan *editing* adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dan bersifat koreksi. Memeriksa dan meneliti kembali data yang diperoleh dari hasil kuesioner untuk mengetahui apakah data yang ada sudah cukup dan lengkap ataukah perlu ada pembetulan.

b. *Coding*

Kegiatan melakukan klasifikasi data dari checklist dengan memberikan kode/symbol serta skor menurut kriteria yang ada.

c. *Tabulasi*

Kegiatan melakukan pengolahan data ke dalam bentuk tabel dengan memproses hitung frekuensi dari masing-masing kategori. Lalu di jelaskan secara deskripsi.

3.7.2 Analisis Data

Data yang telah diolah baik melalui pengolahan secara manual maupun elektronik dengan menggunakan bantuan komputer tidak akan ada maknanya jika tidak dianalisis.

Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikannya dan menginterpretasikan data yang telah diolah, namun hasil akhir dari analisis tersebut dapat memberi arti dari kesimpulan penelitian yang telah dilakukan (Notoatmodjo, 2012).

Pada bagian analisis data akan dibahas secara deskriptif dari faktor yang menyebabkan pengembalian berkas klaim pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Malang terdapat penentuan hasil penilaian sebagai berikut :

penelitian kuantitatif survey analitik populasi dalam penelitian ini adalah seluruh berkas klaim BPJS pasien rawat inap pada bulan juli 2018 sampai bulan juni 2019 yang dikembalikan oleh verifikator BPJS ke bagian casemix BPJS Kesehatan dengan jumlah 213 kasus, Dalam penelitian ini jumlah total sampel adalah 139 berkas.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan kegiatan yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian), institusi lembaga yang terkait dengan penelitian, serta masyarakat yang terkena dampak penelitian (dalam hal ini pasien). Etika penelitian ini mencakup perilaku peneliti serta pengaruh yang diharapkan baik dari hasil penelitian terhadap subjek penelitian. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien yang mendaftarkan diri untuk pemeriksaan rawat jalan. Empat prinsip yang harus dipegang teguh oleh peneliti (Milton, 1999 dalam Notoatmodjo) yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia.

Peneliti perlu memperhatikan hak-hak dari subjek penelitian untuk memperoleh persetujuan tentang penelitian yang akan dilakukan tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk ikut berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.\

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian.

Setiap individu memiliki hak-hak dasar yang bersifat privasi dan memiliki kebebasan dalam memberikan informasi tersebut. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini tidak akan menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan dari subjek penelitian.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan.

Transparansi atau prinsip keterbukaan serta keadilan perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan juga kehati-hatian. Untuk memenuhi hal tersebut, dapat dilakukan dengan terlebih dahulu menjelaskan prosedur penelitian yang nantinya akan digunakan. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan.

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh semaksimal mungkin manfaat dan meminimalisir sebaik mungkin kemungkinan dampak yang bisa merugikan subjek penelitian